

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Menjadi tua merupakan sesuatu yang alamiah, kodrat semua manusia di dunia ini yang tidak dapat dihindari karena semua manusia tentu akan mengalami penuaan. Penuaan merupakan proses perubahan fisik seseorang yang terjadi dengan seiring bertambahnya usia. Jika penuaan terjadi lebih awal, pastinya akan menggelisahkan banyak orang. Proses penuaan lazimnya berlangsung pada usia 25 tahun yang terlihat dari permukaan kulit yang kering dan kusam. Tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa proses penuaan dapat terjadi lebih awal. Sebab proses penuaan ada yang berlangsung lambat dan ada juga penuaan yang berlangsung cepat sehingga terlihat tua dari usia yang semestinya.

Penuaan biasanya terlihat dari tampilan fisik (kulit) yang ditandai dengan kulit yang kering dan kusam, muncul noda-noda hitam pada kulit, pori-pori melebar, warna kulit tidak merata serta munculnya garis/kerutan pada bagian sudut mata. Pada saat usia memasuki 30 tahun, garis halus di sekitar hidung dan bibir juga akan mulai terbentuk. Noormindhawati (2013, h. 2) menjelaskan regenerasi kulit berlangsung tiap 28-30 hari di usia muda. Regenerasi sel kulit makin melamban seiring bersama bertambahnya usia. Regenerasi kulit pada usia 50 tahun terjadi tiap 37 hari. Organ tubuh yang bertanggung jawab terhadap elastisitas dan kehalusan kulit adalah lapisan dermis. Lapisan dermis yaitu lapisan kedua kulit yang berfungsi sebagai fondasi kolagen dan elastin. Semakin bertambahnya usia, regenerasi kulit semakin melambat. Akibatnya, kulit menjadi keriput.

Banyak produsen produk kecantikan yang memanfaatkan penuaan dini kulit dan masalah kulit lainnya ini untuk mendapatkan keuntungan yang besar dengan membuat iklan dan menciptakan produk-produk *anti-aging*. Dengan itu, perempuan berlomba-lomba melakukan perawatan kulit dengan membeli berbagai produk *skin care anti-aging* yang menghabiskan banyak biaya untuk merawat kesehatan kulit dan mencegah munculnya kerutan-kerutan pada kulit. Iklan-iklan produk kecantikan tentunya akan memerlukan seorang model atau bintang iklan dengan wajah dan kulit yang cantik. Yaitu dengan tujuan agar konsumen semakin yakin

dengan efek penggunaan produk yang diiklankan. Seperti yang dikemukakan oleh Kurniawan (2018, h. 385), “model perempuan divisualisasikan sebagai objek yang berkontribusi terhadap keindahan visual. Perempuan dituntut untuk bisa tampil ‘cantik’ secara visual di dalam domain apapun. Karena perempuan sering diposisikan sebagai objek untuk dilihat”. Menurut Nielsen and Euromonitor (dalam Cekindo, 2019) pada 2016, nilai industri kosmetik Indonesia mencapai IDR 36 triliun (USD 2.7 miliar), bertambah sebanyak 12% dari tahun 2015. Produk-produk yang memiliki peran terbesar pada kemajuan ini yaitu produk perawatan rambut (37%), produk perawatan kulit (32%) serta produk *make up* (10%).

Walaupun para perempuan berlomba-lomba dalam membeli dan menggunakan berbagai macam produk untuk merawat kulit, masih banyak di antaranya yang tidak mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penuaan dini pada kulit padahal sebenarnya masalah kulit tersebut dapat dihindari saat sadar akan hal-hal apa saja yang jadi pemicunya. Noormindhawati (2013, h. 6) menjelaskan ada dua faktor yang menyebabkan penuaan, yaitu faktor dalam (internal) dan faktor luar (eksternal). Faktor-faktor tersebut antara lain genetik, sakit yang berlarut-larut, minim asupan gizi, sinar UV, polusi, stres, kurang istirahat serta perawatan yang tak tepat.

Penuaan dini yang terjadi pada kulit ternyata juga dipengaruhi oleh pola hidup yang tak sehat seperti minum-minuman yang mengandung alkohol, sering begadang, merokok, jarang mengonsumsi air putih yang cukup, jarang berolahraga dan sebagainya. Gaya hidup tersebut selain berpengaruh pada kesehatan tubuh, ternyata juga berpengaruh besar terhadap penuaan dini yang terjadi pada kulit. Seperti halnya minum air putih yang cukup tiap hari bisa menjaga kelembapan kulit serta mencegah munculnya keriput lebih cepat dan dapat mencegah kulit menjadi kering dan kusam. Perempuan juga kerap kali melakukan kesalahan saat merawat kulitnya tanpa menyadari dan mengetahui hal tersebut adalah suatu kesalahan. Bukannya membuat kulit menjadi sehat malah menimbulkan banyak masalah pada kulit. Kesalahan dalam merawat kulit di antaranya yaitu malas membersihkan wajah

sebelum tidur, menggunakan tisu basah untuk membersihkan wajah, terlalu agresif saat menggunakan produk, dan lain-lain.

Menurut Yusra Firdaus (dalam Puji, 2018), proses penuaan yang terjadi pada laki-laki dan perempuan itu berbeda. Penuaan akan mulai terjadi saat seseorang memasuki masa pubertas. Masa pubertas perempuan yaitu sekitar usia 10 hingga 14 tahun. Sedangkan masa pubertas laki-laki memasuki usia 12 hingga 16 tahun. Perbedaan waktu masa pubertas memungkinkan perempuan lebih cepat mengalami penuaan bila dibanding laki-laki. Selain itu, perubahan hormon yang terjadi pada perempuan dan laki-laki itu tidak sama. Perempuan memiliki hormon estrogen yang memproduksi kolagen. Kolagen yaitu protein yang dibutuhkan oleh tubuh untuk memperlambat penuaan. Saat memasuki usia 30-an, perempuan akan kehilangan hormon estrogen lebih banyak bila dibandingkan dengan laki-laki. Maka dari itu, karena kehilangan hormon estrogen yang mana memproduksi kolagen, kulit akan lebih cepat keriput. Inilah sebabnya perempuan lebih cepat mengalami penuaan pada kulit. Sementara laki-laki masih terus memproduksi hormon testosteron walaupun sudah mengalami andropause. Hormon ini menjaga kulit laki-laki tetap kencang sehingga lama untuk mengalami penuaan kulit. Selain itu, laki-laki memiliki kolagen yang lebih padat sehingga proses penuaan pada kulit terjadi lebih lambat.

Sebuah survei yang dikerjakan oleh Taylor Nelson Sofres, agensi penelitian independen, pada 1.800 perempuan umur 20 hingga 39 tahun di Thailand, India, Indonesia, Filipina, dan Korea mengatakan bahwa 1 dari 3 perempuan di Asia hanya memakai perawatan kulit putih, biarpun mereka juga merasakan tanda-tanda penuaan. Keadaan ini patut disayangkan, sebab kulit yang terlihat putih belum pasti sehat. Perawatan kulit sebaiknya mulai dilakukan sejak usia 20-an agar saat usia 30-an ke atas, kerutan pada kulit tidak terlalu kelihatan sehingga terlihat awet muda (Aizah, 2016, h. 182). Banyak perempuan yang berharap produk *skin care* yang digunakan dapat langsung memberikan hasil yang instan. Padahal dalam perawatan kulit, dibutuhkan kesabaran dan ketelatenan sebab perawatan kecantikan itu membutuhkan proses, perawatan dari dalam maupun luar. Perawatan kulit yang

berlebihan seperti suntik *botox*, tanam benang, ataupun *filler* dapat menimbulkan risiko yang besar pada kesehatan kulit jika tidak berkonsultasi terlebih dahulu dengan dokter dan ahli kecantikan profesional.

I.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan landasan pada latar belakang tersebut, maka ditemukan identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

- Terdapat pola dan gaya hidup yang mengakibatkan penuaan dini pada kulit lebih cepat.
- Masyarakat khususnya perempuan, masih banyak yang melakukan penundaan perawatan kulit.
- Banyak perempuan yang melakukan tindakan yang salah dalam merawat kesehatan kulit.
- Persepsi masyarakat khususnya perempuan mengenai kulit sehat yang identik dengan wajah cantik.

I.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang tertera di atas, hal yang jadi rumusan masalah yaitu bagaimana cara mengajak para perempuan untuk melakukan perawatan kulit wajah sedini mungkin.

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari rumusan masalah di atas yaitu menyampaikan pencegahan penuaan dini pada kulit yang berbicara mengenai kulit sehat dan kulit wajah perempuan pada usia 18-25 tahun.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Mengenai tujuan pada perancangan ini yaitu:

- Mengubah perilaku perempuan untuk tidak melakukan penundaan perawatan kulit.
- Membujuk para perempuan untuk menjaga kesehatan kulit.

I.5.2 Manfaat Perancangan

- Untuk perancang

Perancangan ini diharapkan dapat menyalurkan ilmu-ilmu desain komunikasi visual untuk diaplikasikan dan dikomunikasikan kepada masyarakat khususnya perempuan.

- Untuk masyarakat

Diharapkan masyarakat khususnya perempuan untuk melakukan perawatan kulit sedini mungkin guna mencegah munculnya tanda-tanda penuaan lebih cepat.

- Untuk keilmuan

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi kepustakaan.